

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Jurnal di cari melalui *goggle scholar* dengan menggunakan kata kunci aromaterapi lavender post operasi dan ada sekitar 315 jurnal terkait yang muncul dengan batasan tahun 2020. Pada halaman pertama ditemukan jurnal dengan artikel review, selanjutnya mencari pada urutan keempat pada link alamat: <https://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jidan/article/download/1135/832> ditemukan judul artikel Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea pada oleh Gusti Ayu Tirtawati ,Atik Purwandari , dan Nur Hidayah Yusuf pada tahun 2022.

Selanjutnya artikel dibuat ringkasan jurnal yang diserahkan kepada dosen pembimbing dan telah disetujui.

B. Resume Jurnal

1. Introduction

Sectio caesarea (SC) adalah suatu proses persalinan buatan yang dilakukan melalui pembedahan dengan cara melakukan insisi pada dinding perut dan dinding rahim ibu. Tindakan operasi SC menyebabkan nyeri. Nyeri yang hilang timbul akibat pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim yang tidak hilang hanya dalam satu hari itu memberi dampak seperti mobilisasi terbatas, bounding attachment (ikatan kasih sayang) terganggu/tidak terpenuhi, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu. Penanganan yang sering digunakan untuk menurunkan nyeri post sectio caesarea yaitu dengan penanganan farmokologi dan terapi non farmakologis. Salah satu terapi non farmokologi yang dapat digunakan adalah aromaterapi. Salah satu aromaterapi yang digunakan yaitu lavender merupakan salah satu minyak yang paling aman sekaligus mempunyai daya

antiseptik yang kuat, antivirus dan anti jamur serta dapat meringankan nyeri.

2. *Method*

Penelitian ini dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. Waktu penelitian pada bulan Juli sampai Agustus 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Experimental Design dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post SC di Irina D RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok control. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik Purposive Sampling, analisis data menggunakan uji *One Way Anova*.

3. *Result*

Aromaterapi memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai analgesik. Aromaterapi yang bersifat analgesik adalah lavender, cengkih, chamomile frankincense, wintergreen dan mint. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *One Way Anova* didapatkan hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara intensitas nyeri sebelum diberikan aromaterapi lavender dan setelah diberikan aromaterapi lavender dengan nilai $p\text{-value}=0,01(p<0,05)$. Efek lain yang dipengaruhi oleh pemberian aromaterapi adalah efek relaksasi. Selain dapat mengurangi nyeri dapat pula mengurangi kecemasan.

4. *Discussion*

Menghirup aromaterapi banyak memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai rekomendasi dalam intervensi terhadap intensitas nyeri pada post operasi. Terdapat perbedaan yang bermakna antara intensitas nyeri sebelum diberikan aromaterapi lavender dan setelah diberikan aromaterapi lavender. Pada penelitian yang

dilakukan sebelumnya mengenai efek aromaterapi pasca sectio caesarea menunjukkan bawa kisaran nyeri pada pasien post SC rata-rata 5,44 dan setelah dilakukan pemberian inhalasi aromaterapi lavender mengalami penurunan nyeri rata-rata 4,33 dengan nilai $p=0,01(p<0,05)$. Penelitian tentang pemberian aromaterapi terhadap ibu bersalin kala I fase aktif menunjukkan bahwa sebagian besar sebelum diberikan aromaterapi lavender ibu bersalin mengalami nyeri berat dan setelah diberikan aromaterapi lavender ibu bersalin mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri sedang. Dengan hasil uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkatan nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi (nilai $p=0,01(p<0,05)$).

Penelitian sebelumnya tentang dampak lavender yang dihirup pada kecemasan dan nyeri yang disebabkan oleh pemasangan IUD mengalami penurunan setelah dilakukan intervensi dengan hasil penelitian tersebut adalah nilai signifikansi $p=0,01(p<0,05)$, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengurangan nyeri dan kecemasan setelah dilakukan inhalasi lavender. Aromaterapi adalah terapi kesehatan praktis atau komplementer yang menggunakan volatilkonsentrat diekstraksi dari tanaman yang disebut minyak esensial, untuk meningkatkan fisik, mental dan kesejahteraan emosional

Pemberian aromaterapi lavender pada ibu post SC dapat mengurangi intensitas nyeri, sehingga aromaterapi lavender dapat dijadikan terapi alternatif non farmakologis dalam menangani permasalahan terkait dengan nyeri post SC ataupun masalah nyeri lainnya, juga mampu mengurangi kecemasan karena adanya efek relaksasi. Sejauh ini belum ada penelitian tentang efek samping aromaterapi terhadap tubuh karena aromaterapi 100% mengandung essential oil.. Hasil menunjukkan adanya penurunan nyeri luka perineum sebelum dan sesudah dilakukan inhalasi

aromaterapi lavender sehingga penggunaan aromaterapi tersebut bisa dijadikan sebagai terapi komplementer.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana Tindakan

Pemberian aromaterapi lavender akan dilakukan pada pasien yang telah menjalani post operasi *open reduction and internal fixation* (ORIF). Pemberian aromaterapi lavender akan dilakukan selama 2X24 jam pada pasien kelolaan dengan menilai tingkat nyeri pasien setelah post operasi, pada awal sebelum tindakan kemudian dilakukan dokumentasi setiap setelah tindakan yang akan berlangsung selama 2 hari. Penerapan aromaterapi lavender akan dilakukan selama 10 menit. Pemberian aromaterapi lavender dilakukan 5 jam setelah pemberian analgesic.

2. Standar Operasional Prosedure (SOP)

Tabel 2. 3 Standar Operasional Prosedur Aromaterapi Lavender

PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER	
Definisi	Aromaterapi lavender merupakan salah satu terapi dengan menggunakan minyak esensial bunga lavender yang mampu menghasilkan efek rasa nyama, mengurangi skala nyeri, dan menjadikan pikiran atau perasaan lebih tenang dan rileks.
Tujuan	Tujuan intervensi ini yaitu untuk mengurasi rasa nyeri post operasi post operasi <i>open reduction and internal fixation</i> (ORIF) pasien.
Indikasi	Pasien post operasi post operasi <i>open reduction and internal fixation</i> (ORIF) dengan keluhan nyeri
Kontraindikasi	Klien yang mengalami fungsi fisiologis seperti dispnea, dalam keadaan seperti ini perlu diperhatikan sebelum dilakukan tindakan aromaterapi lavender.
Pelaksanaan	

<p>Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat (diffuser, aromaterapi lavender) 2. Melihat data atau status pasien 3. Menyiapkan ruangan yang nyaman 4. Mencuci tangan 6 langkah menggunakan <i>handscrub</i> sebelum bertemu dengan pasien
<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan identitas pasien (nama, umur, alamat) 3. Menjelaskan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien 5. Menutup tirai atau pintu
<p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan skala nyeri pada pasien sebelum dilakukannya intervensi 2. Catat hasil pengukuran 3. Memposisikan pasien nyaman mungkin 4. Meneteskan aromaterapi sebanyak 15 tetes kedalam diffuser 5. Sebelum diffuser dihidupkan, dijelaskan terlebih dahulu kepada pasien jika aromaterapi lavender berbau wangi dan dapat dihirup untuk mengurangi skala nyeri 6. Menghidupkan diffuser selama 10 menit 7. Setelah 10 menit menanyakan kembali terkait skala nyeri pasien 8. Catat hasil pengukuran
<p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan dan perasaan pasien 2. Menganjurkan pasien bisa untuk melakukan sendiri ketika rasa nyeri muncul kembali 3. <i>Reinforcement</i> positif pada pasien 4. Mengucapkan salam penutup 5. Mencuci tangan 6 langkah menggunakan <i>handscrub</i> 6. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan

3. Bagaimana Observasi Yang Akan Dilakukan
 - a. Memilih responden dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi
 - 1) Kriteria Inklusi
 - a) Pasien post operasi post operasi *open reduction and internal fixation* (ORIF) setelah operasi
 - b) Pasien post operasi post operasi *open reduction and internal fixation* (ORIF) dengan keluhan nyeri
 - 2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien post operasi *open reduction and internal fixation* (ORIF) yang mengalami penurunan kesadaran
- b) Pasien dengan status rekam medis tidak lengkap

b. *Informed Consent*

- 1) Pengukuran skala nyeri sebelum intervensi
- 2) Penerapan aromaterapi lavender selama 10 menit
- 3) Pengukuran skala nyeri setelah intervensi

4. Hasil/Outcome Apa Yang Dinilai

Hasil yang akan dinilai adalah skala nyeri pasien sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.